

Press Release – Jakarta, April 6th, 2015

BHIT merilis kinerja FY2014 yang sangat memuaskan, Laba bersih BHIT meningkat tajam 157% menjadi Rp 195 milyar.

PT MNC Investama Tbk (BHIT) mengumumkan sejumlah aksi korporasi serta kinerja keuangan (*audited*) untuk periode satu tahun penuh yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (“FY2014”).

Aksi – Aksi Korporasi

Tahun 2014 merupakan tahun kinerja yang sangat menarik dari salah satu investasi strategis BHIT yaitu PT MNC Kapital Indonesia Tbk (“BCAP”). Pendorong pendapatan untuk BCAP telah meluas dan tumbuh pesat melalui aksi emiten sebagai berikut:

Menyelesaikan *rights issue* di bulan Agustus 2014 dengan dana yang terhimpun sebesar Rp2.35 triliun. Setelah *rights issue*, ekuitas BCAP menjadi sebesar Rp3.95 triliun dan jumlah saham yang beredar meningkat menjadi 3.985.182.545.

Pada tanggal 22 Juli 2014, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa BCAP telah lulus fit and proper test dan menyetujui BCAP sebagai pemegang saham pengendali di MNC Bank. Pada tanggal 15 Oktober 2014, OJK juga telah menyetujui perubahan nama PT Bank ICB Bumiputera Tbk menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk dengan merek MNC Bank.

MNC Bank juga telah menyelesaikan *rights issue* di bulan Agustus 2014 dengan dana yang terhimpun sebesar Rp804 miliar.

Pada tanggal 4 Desember 2014, BCAP mengakuisisi saham PT Indo Finance Perkasa. Pada tanggal 5 Desember 2014, BCAP menerima persetujuan untuk mengganti nama perusahaan yang telah di akuisisi

BHIT has posted an Impressive FY2014 Results, BHIT’s Net Income Soared 157% to Rp195 billion.

PT MNC Investama Tbk (BHIT) reported its several corporate actions audited financial results for the full year of 2014 ended 31st December 2014 (“FY2014”).

Corporate Actions

2014 was an exciting year from one of BHIT’s Strategic Investment in the financial services in PT MNC Kapital Indonesia Tbk (“BCAP”). BCAP’s revenue drivers have expanded and grew rapidly through the following corporate actions:

Completed *rights issue* in August 2014 with proceeds totaling Rp2.35 trillion. Post *rights issue*, total shareholders’ equity grew to Rp3.95 trillion and the number of outstanding shares became 3,985,182,545.

On 22nd July 2014, the Financial Services Authority (“FSA”) stated that BCAP has passed the fit and proper test and thereby obtained the approval for BCAP to be the controlling shareholder of MNC Bank. On 15th October 2014, the FSA has also approved to change the name of PT Bank ICB Bumiputera Tbk to PT Bank MNC Internasional Tbk, branded as MNC Bank.

MNC Bank had also completed a *rights issue* in August 2014 with proceeds in the amount of Rp804 billion.

On 4th December 2014, BCAP acquired 100% shares of PT Indo Finance Perkasa. On 5th December 2014, BCAP obtain an approval to change the name of the acquired company to PT MNC Guna



menjadi PT MNC Guna Usaha Indonesia dengan merek MNC Leasing.

Dari aksi emiten yang telah disebutkan sebelumnya, maka saat ini BCAP memiliki dan mengelola 7 unit usaha yang terdiri dari MNC Securities, MNC Asset Management, MNC Finance, MNC Life, MNC Insurance, MNC Bank dan MNC Leasing.

Pada tahun 2014, investasi strategis BHIT pada PT MNC Land Tbk (KPIG) juga berhasil melakukan penawaran umum ketiga kepada masyarakat sebesar Rp2,2T. Hasil tersebut digunakan oleh perusahaan untuk mengambil alih mayoritas portofolio Bali Nirwana Resort (BNR) dalam meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham untuk jangka panjang.

Kinerja Keuangan

Pendapatan BHIT di FY2014 meningkat 7,8% menjadi Rp12.433 milyar dari Rp11.532 milyar pada FY2013. Kenaikan pada konsolidasi pendapatan adalah akumulasi strategi yang efektif serta pencapaian kinerja berkelanjutan yang sangat memuaskan dari masing-masing entitas anak usaha BHIT. Kontributor terbesar diperoleh BHIT dari pendapatan entitas usaha anak di sektor Media sebesar 82,4% atau dengan nominal Rp10.244 milyar, sektor Lembaga keuangan sebesar 8,0% setara Rp996 milyar, dan pendapatan Lainnya berkontribusi sebesar 9,6% setara Rp1.194 milyar.

EBITDA BHIT naik sebesar 5,7% menjadi Rp4.353 milyar pada FY2014 dari Rp4.118 milyar pada FY2013. EBITDA margin BHIT terhitung sebesar 35% di FY2014 dari total pendapatan. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik sebesar 156,6% menjadi Rp195 milyar dari rugi bersih Rp344 milyar FY2013.

Usaha Indonesia, branded as MNC Leasing.

From the aforementioned corporate actions, BCAP now owns and manages 7 business units consisting of MNC Securities, MNC Asset Management, MNC Finance, MNC Life, MNC Insurance, MNC Bank and MNC Leasing.

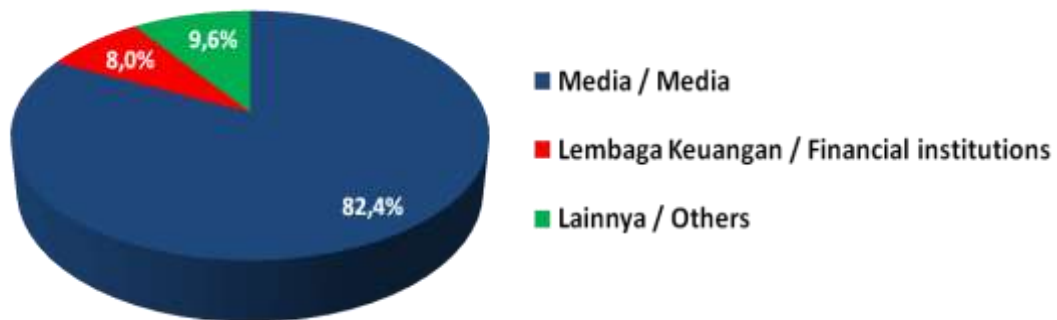
During 2014, Other BHIT's Strategic Investment under PT Mnc Land Tbk (KPIG) has completed third rights issue with proceeds totaling IDR 2.2T. The proceeds is to acquire the majority of BNR's portfolio to enhance our business model of providing more added values to our shareholders in the longer term.

Financial Results

BHIT's revenues increased by 7.8% to Rp12,433 billion as of FY2014 compared to Rp11,532 billion as of FY2013. This revenue uptake was an accumulation of outstanding achievements and effective strategies implemented by all operating subsidiaries. BHIT's largest revenue contributor was still dominated by our Media which accounted for 82.4% of consolidated revenue which equals to Rp10,244 billion, Financial institutions contributed 8.0% which equals to Rp996 billion, and the rest of the revenues were contributed by others 9.6% which equals to Rp1,194 billion.

BHIT's EBITDA increased by 5.7% to Rp4,353 billion as of FY2014 from Rp4,118 billion as of FY2013. BHIT's EBITDA margin was accounted at 35% FY2014 out of total revenue. Net income attributable to the owners of the Company soared by 156.6% to Rp195 billion as of FY2014 from net loss of Rp344 billion as of FY2013.

Komposisi Pendapatan FY2014 / FY2014 Revenue composition



Media berbasis konten dan iklan yang dikontribusikan oleh PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) terus menunjukkan kekuatan kinerjanya kendati ketidakpastian pemilu dan perdebatan tentang kenaikan harga BBM. Pendapatan iklan MNCN dari 3 stasiun TV *Free-to-Air* (RCTI, MNC TV, Global TV) memberikan kontribusi 88,8% dari total pendapatan MNCN, atau dalam jumlah Rp5.922 milyar FY2014, meningkat 4% dibandingkan dengan Rp5.715 milyar FY2013. EBITDA inti MNCN naik sebesar 2% menjadi Rp2.779 milyar pada FY2014 dari Rp2.721 milyar FY2013. Kinerja yang handal ini terjadi dikarenakan keberhasilan MNCN menerapkan strategy yang efektif mempertahankan *Revenue Share* disamping *audience share* tetap di nomor 1, yaitu dengan perhitungan *power ratio* 1.3x (*revenue share* dibagi *audience share*) terbesar di industri dan masih menjadikan RCTI stasiun tv paling diminati bagi para pengiklan.

MNCN telah berhasil menempatkan lima mesin penggerak utama yang untuk pendorong perkembangannya: 3 stasiun TV (FTA), RCTI, MNC TV, GTV, Jaringan TV Nasional SINDO TV, serta bisnis pustaka konten yang menyimpan 200,000 jam konten pilihan, dan 19 saluran-saluran *MNC Channels*. MNC adalah grup televisi terbesar dengan produksi konten internal dan pustaka konten terbanyak. MNCN mampu menciptakan nilai unik yang tidak dapat ditiru oleh para pesaing. Dengan ditopang oleh Studio yang akan segera mulai beroperasi,

Content and Advertising based media which is operated under PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) continued to demonstrate its strong performance despite the challenging 2014 due to uncertainties in the general election and the debate on fuel price hike. Advertising revenue from 3 Free-to-Air TV stations (RCTI, MNC TV, Global TV) contributed 88.8% of MNCN's consolidated Revenue in the amount of Rp5,922 billion as of FY2014, a 4% increase compared to Rp 5,715 billion as of FY2013. MNCN's Core EBITDA increased by 2% to Rp2,779 billion as of FY2014 from Rp2,721 billion as of FY2013. The company's performance was bolstered by the ability to execute successful strategies to maintain and remain at the number 1 position and not just focusing on the audience share but the total *revenue share* that has generated an industry-leading power ratio of 1.3x (revenue share divided by audience share) and still designating RCTI as the most preferred tv station for advertisers.

MNCN now has in place five core drivers for growth: Our 3 FTA TV stations and our National TV Network SINDO TV, and our content business comprising of 200,000 hours of content library and 19 MNC Channels. With this unique portfolio of assets, MNCN is the largest TV station with the most in house content production capability and the largest content library in Indonesia. MNCN is able to create value that our competitors simply cannot replicate. Bolstered by the



rumah produksi internal terbesar, Tahap pertumbuhan kami yang selanjutnya akan segera dimulai.

MSKY mengawali kinerja 2014 secara perlahan, akibat bencana alam yang telah melanda Indonesia. Pada bulan Juni, Piala Dunia berimbas pada pendapatan perseroan dikarenakan beberapa pelanggan lebih memilih produk pesaing yang menawarkan siaran Piala Dunia. Selain itu, pembajakan juga telah menyebar secara merajalela dalam empat tahun terakhir, meningkat dari 1 juta rumah tangga hingga diperkirakan 4 juta pelanggan saat ini. Sejak 3Q2014 perseroan telah bekerja keras untuk memerangi pembajakan. Perseroan bekerjasama dengan penegak hukum untuk memastikan operator ilegal ditindak pidana yang setimpal oleh aparat penegak hukum dan pihak yang berwajib. Prospek pasar masih sangat positif, dengan perhitungan potensi 20 juta rumah tangga kelas menengah dan penetrasi berlangganan TV berbayar kurang dari 20% di Indonesia. Ada banyak ruang untuk pertumbuhan lebih lanjut.

Total pendapatan MSKY mencatat kenaikan 9% dari Rp 3.279 milyar FY2014 dibandingkan dengan Rp3.020 milyar FY2013. EBITDA perusahaan Rp1,258 milyar FY2014, meningkat 4% dibandingkan dengan Rp 1,214 milyar FY2013. Jumlah pelanggan aktif MSKY 2,53 juta FY2014, meningkat 10% dari 2,30 juta FY2013. Secara keseluruhan, jumlah penambahan bersih pelanggan Perseroan rata-rata sebesar 20.000 pelanggan perbulan, dengan tingkat churn rate rata rata sebesar 1,36% perbulan. ARPU Perseroan sendiri tercatat Rp101.247 pada akhir 2014. Meskipun beragam tantangan yang dihadapi kompetitor baru dalam bisnis TV berbayar, MSKY akan terus bekerja keras dan tetap menjadi yang terdepan diantara pesaing didukung penerapan strategi yang efektif. Antara lain dengan mempertahankan perolehan pelanggan berkualitas, menawarkan pelayanan berkualitas primer

upcoming brand new studios, largest in-house production teams, end to end programming strategy, the set up of MNC animation and strong production partnership, our next phase of growth is about to begin.

MSKY Began the 2014 slowly, due to the natural disaster that had sadly hit Indonesia. In June, the World Cup affected our revenue as few customers opted for a competitor that offered the World Cup coverage. In addition, piracy has also spread rampantly in the last four years, increasing from 1 million households to an estimated 4 million today. Since 3Q2014 the company has been working hard to combat piracy in close cooperation with the law enforcement to make sure illegal operators are jailed under the proper law. The market outlook remains extremely positive, with the middle class accounting for 20 million households and pay-TV subscriptions at less than 20% penetration rate. There is a lot of room for further growth.

MSKY's total revenue recorded a 9% increase from Rp3,279 billion as of FY2014 compared to Rp3,020 billion as of FY2013. The company's EBITDA was booked at Rp1,258 billion as of FY2014, a 4% increase compared to Rp1,214 billion as of FY2013. MSKY's total active subscribers as of FY2014 was 2.53 million, representing a 10% increase from 2.30 million as of FY2013. Overall, MSKY's subscriber net adds averaged 20,000 subscribers per month, with an average monthly churn rate at 1.36%. The company's ARPU was recorded at Rp101,247 as of FY2014. Despite all penetration barriers that new entrants in the pay TV business are facing, MSKY will continue to work hard to stay ahead of the competition underpinned by effective strategy implementation. The acquisition of high quality subscribers, offering



dan berorientasi pada pelanggan, fokus pada pengembangan jaringan penjualan yang luas dan terus menjadi operator Pay-TV terbesar dengan 75% dominasi pangsa pasar di Indonesia saat ini.

PT Global mediacom Tbk ("MCOM") memulai merintis anak usaha baru yang menarik di tahun 2014, dengan membangun jaringan serat kabel optic berkecepatan rata-rata 50,77Mbps atau lebih dari dua kali lipat kecepatan pesaing 21,89Mbps yang bernama PlayMedia. PlayMedia satu-satunya pemain dalam pasar jaringan full fiber di Indonesia yang menawarkan kecepatan jaringan yang tinggi, jaringan yang handal, konten premium dan fitur-fitur canggih. PlayMedia menawarkan kecepatan mulai dari 7 Mbps sampai dengan 200 Mbps, dan "*Fiber-to-the-Home*" Teknologi yang menawarkan layanan jaringan yang sangat stabil. Fitur-fitur tambahan lainnya antara lain, *Video on Demand* (VoD), *TV on Demand* (TVoD) dan *Time Shift TV* (TSTV); saat ini layanan tersebut belum tersedia di Indonesia dan mempunyai potensi nilai jual yang sangat penting. Strategi penjualan utama adalah untuk bundel PlayMedia dengan lebih dari 600.000 pelanggan di MSKY di Jabodetabek.

Tiga jenis usaha online media milik MCOM yang telah membuat keberhasilan besar di bawah klasifikasi *New Media*. Pertama *WeChat*, merupakan kerjasama perseroan dengan Tencent, salah satu perusahaan platform media social terbesar yang telah diunduh lebih dari 32 juta kali. WeChat adalah platform yang paling dinamis setelah Facebook dan twitter di Indonesia. Jenis usaha kedua adalah *LeTang*, perusahaan *mobile gaming* yang membuat aplikasi program yang disebut *Bonnie Bear* dan *Armor Heroes* berbasis di Cina. *LeTang* memiliki lebih dari 200 juta pengguna aktif pada tahun 2014 dan *Armor Heroes* telah diunduh sampai lebih dari 20 juta kali dalam waktu singkat. kedepan jenis usaha *mobile gaming* ini sangat menjanjikan, dan MCOM mengharapkan pertumbuhan pendapatan yang sangat pesat pada tahun 2015. Usaha

excellent subscribers-oriented services, focusing on building bigger sales network and continuously be the most dominating pay-TV provider in Indonesia with which currently holding 75% Market share in the industry.

PT Global Mediacom Tbk ("MCOM") also embarked on a sound and viable new project in 2014, with the roll-out of its fiber optic network under the brand Play Media with an average speed of 50.77Mbps or more than twice the speed of the competitor at 21.89Mbps. PlayMedia is the only full-fiber broadband player in Indonesia, offering high network speeds, excellent reliability, premium contents and advanced features. Play Media will offer speeds ranging from 7 Mbps to 200 Mbps, and its "*Fiber-to-the-Home*" technology offers a highly stable service. Additional features include Video on Demand (VoD), TV on Demand (TVoD) and Time Shift TV (TSTV); these are not readily available in Indonesia at present and are an important selling point. A key sales strategy is to bundle Play Media with over 600,000 existing subscribers of MSKY's pay-TV subscribers in the greater Jakarta area.

MCOM's three types of online media ventures have been making a big impact under the *New Media* classification. First WeChat, our Joint venture with Tencent, one of the largest social media platforms which have been downloaded more than 32 million times. WeChat is the most dynamic platforms behind Facebook and twitter in Indonesia. The second type of our *New Media* is LeTang, the mobile gaming company that produced games called *Bonnie Bear* and *Armor Heroes* that is based in China. LeTang has more than 200 million active users in 2014 and *Armor Heroes* has racked up more than 20 million downloads in a short period of time. Our mobile gaming outlook is very promising, and MCOM expects very strong revenue growth in 2015. The third is MNC Shop, a one of a kind



New Media yang ketiga adalah *MNC Shop*, satu-satunya jenis saluran belanja rumah di Indonesia secara eksklusif melalui platform kanal MSKY TV berbayar kami yang dikelola secara profesional. *MNC Shop* akan dikembangkan menjadi pasar *e-commerce* di masa depan dengan memanfaatkan infrastruktur logistik dan metode pembayaran yang sudah tersedia.

BCAP membukukan pendapatan pada FY2014 sebesar Rp1.038,9 milyar atau meningkat 45% dibandingkan Rp717,6 milyar pada FY2013 melalui entitas usaha anak di sektor Lembaga keuangan. Kontribusi terbesar 40,5% dengan total pendapatan Rp420,4 milyar datang dari pendapatan Pembiayaan dan sewa operasi, Pendapatan murabahah, dan pendapatan Sewa AI – Ijarah bersih. Kontribusi terbesar kedua dibukukan oleh Pendapatan premi neto sebesar 34,5% dengan jumlah pendapatan Rp358,8 milyar. Total EBITDA BCAP dibukukan Rp287,6 milyar FY2014 atau meningkat 69,2% dibandingkan Rp170,0 milyar FY2013, dengan laba bersih sebesar Rp25,2 milyar FY2014 atau meningkat sebesar 346,1% dibandingkan Rp5,6 milyar FY2013.

Total *asset-managed* dari MNC Finance meningkat 22% dengan jumlah Rp2.093 milyar FY2014 dibandingkan Rp1.710 milyar FY2013. MNC Life dan MNC Insurance berhasil meraih total premi bersih sebesar Rp358,8 milyar FY2014 atau meningkat 40,0% dibandingkan Rp 256,2 pada FY2013.

Investasi Strategis BHIT pada PT MNC Land Tbk (KPIG) di sektor properti telah menunjukkan hasil yang sangat baik. Perseroan dengan bangga mengumumkan bahwa total pendapatan telah mencapai Rp1triliun ditahun 2014.

Selama tahun 2014, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1triliun atau naik 72% dibandingkan dengan pendapatan pada FY2013 sebesar Rp588 miliar.

professionally managed home shopping channel in indonesia, broadcasted exclusively through our pay-TV platform MSKY. *MNC Shop* will be developed into a e-commerce market place in the future by utilizing the same logistic and payment infrastructure that is already in place .

BCAP posted a remarkable FY2014 revenue of Rp1,038.9 billion or 45% increase compared to Rp717.6 billion as of FY2013 through the Financial Institutions subsidiaries. The biggest contributor with 40.5% was derived from Financing Income & operating lease, Murabahah income, and AI - Ijarah lease amounted to Rp420.4 billion. Second largest contributor at 34.5% was generated from net premium income in the amount of Rp358.8 billion. BCAP's EBITDA is Rp287.6 billion as of FY2014 or 69.2% increase compared to Rp170.0 billion as of FY2013, with a net income of Rp25.2 billion or 346.1% increase compared with Rp5.6 billion as of FY2013.

Total *Asset-managed* by MNC Finance reached Rp2,093 billion as of FY2014, a 22% increase compared with Rp1,710 billion as of FY2013. MNC Life and MNC Insurance achieved total net premium income of Rp358.8 billion as of FY2014 or up by 40.0% compared to Rp256.2 as of FY2013.

The last BHIT's Strategic investment in PT MNC Land Tbk (KPIG) under property sector has indicated an outstanding results. The Company has achieved the first milestone to record a revenue of Rp1trillion in 2014.

During 2014, the Company successfully recorded consolidated revenue of Rp1 trillion or 72% growth compared to Rp588 billion revenue recorded as of FY2013.



Kinerja Perseroan yang menguat ini didukung oleh meningkatnya pendapatan dari sektor Hotel, Resor, dan Golf menjadi Rp633 miliar (naik 51% YoY). Sektor ini memberikan kontribusi sebesar 65% terhadap pendapatan.

Kontribusi Sewa Ruang Perkantoran menyumbang pendapatan sebesar Rp128 miliar atau tumbuh sebesar 8% dibandingkan dengan FY2013. Sektor ini juga diharapkan akan terus bertumbuh di tahun 2015 dengan beroperasinya MNC Financial Centre dan dengan telah diselesaikannya MNC Tower Surabaya. Total kontribusi pendapatan di tahun 2014 adalah sebesar 13%.

Selain itu pada tahun 2014, Perseroan mulai membukukan pendapatan dari sektor apartemen dan properti lainnya sebesar Rp187 miliar (belum ada di tahun 2013). Total kontribusi sektor ini terhadap pendapatan ditahun 2014 sebesar 18%.

Sektor terakhir yaitu sektor jasa keamanan dan jasa lainnya mengkontribusi 4% dari total pendapatan atau setara dengan Rp35 miliar naik 18% dari tahun sebelumnya.

KPIG' berhasil mencapai EBITDA FY2014 sebesar Rp350 miliar, naik 83% YoY dari Rp192 miliar. EBITDA margin Perseroan naik 200 poin menjadi 35% dari 33% karena adanya kontribusi pendapatan dari sektor apartemen dan properti lainnya. Perseroan mencatat kenaikan laba bersih sebesar 39% menjadi Rp387 miliar pada FY2014 dari Rp278 miliar pada FY2013.

Ke Depan KPIG akan tetap fokus pada dua pengembangan dua mega proyek. Pertama, *Lifestyle and Entertainment Development*, pembangunan akan dilakukan di Lido, Bogor. Kapasitas area yang dimiliki mencapai 2,000 ha. Sesuai dengan misi kami, kami memiliki rencana bisnis untuk menciptakan "tujuan" bertaraf internasional dengan tema "most

The Revenue increase was mainly driven by improved performance from Hotel, Resort and Golf which generated revenue of Rp 663 billion or increased by 51% YoY. This segment represents 65% of consolidated revenues.

The office space rental segment has generated revenue of Rp 128 billion or grew by 8% compared to FY2013. This segment is expected to grow bigger in 2015 due to the full operations of the MNC Financial Centre & the completion of MNC Tower Surabaya. The total contribution from this segment was 13%.

In addition, in 2014, the Company started to recognize revenues from apartment and other properties that amounted to Rp187 billion (did not exist in 2013). The contribution to consolidated revenue from this segment was 18%.

The security and other services segment contributed the remaining 4% of consolidated revenue or equivalent to Rp35 billion, grew by 18% compared to the same period last year.

KPIG's EBITDA Increased by 83% YoY bringing the Company's total EBITDA for FY2014 to Rp350 billion from Rp192 billion achieved in FY2013. EBITDA margin increased by 200 basis points to 35% from 33% due to revenue contribution from apartment and other properties segment. The Company's net profit jumped by 39% to Rp387 billion as of FY2014 from Rp278 billion FY2013.

Looking ahead KPIG will focus in completing two of its mega projects. First, *Lifestyle and Entertainment Development* will be carried out in Lido, Bogor area where the company owns around 2,000 ha. In-line with our vision, we have in place a business plan to create a world class destination with the



integrated entertainment” di Indonesia serta merupakan salah satu tempat “tujuan” dikawasan regional. Kami akan menyelesaikan *master plan* dengan mengembangkan *Entertainment City* seluas 425ha. Tahap awal adalah membangun 72 ha untuk Theme Park.

Project kedua di bawah kelolaan KPIG, BNR memiliki lahan seluas 103 ha dan merupakan salah satu pemilik lahan luas yang terintegrasi di Bali. BNR berjarak 45 menit dari Bali International Airport. BNR memiliki 278 unit kamar dengan rata-rata tingkat hunian sebesar 71% ditahun 2014. BNR juga memiliki 18 *holes Signature Golf* dan termasuk salah satu yang terbaik di Asia Pacific dan menempati peringkat 52 di dunia berdasarkan Golf Digest. Kami juga telah merencanakan untuk meningkatkan daerah ini dengan menambah hotel bertaraf internasional; vila mewah; dan beberapa fasilitas penunjang seperti Convention Centre dan Wellness Medical Spa. Pembangunan BNR saat ini memasuki tahapan *master-plan design*.

most integrated entertainment in Indonesia as well as one that is unique in the region. We will complete the master plan by developing an Entertainment City on a 425Ha site. The first stage with a total area of of 72 ha is dedicated for a Theme Park.

The second project under KPIG is Bali Nirwana Resort (BNR) that has an area of 103 hectares and is considered as one of the largest integrated resort development in Bali. It is located 45 minutes from Bali International Airport. BNR has 278 rooms and has an average occupancy rate of 71% in 2014. It also has an 18-hole signature Golf Course and recognized as one of the best golf course in Asia Pacific and is ranked #52 in the world according to Golf Digest. We are planning to enhance this area by developing an International Hotel; Luxurious Villa; and additional ancillary facilities such as a convention center and Wellnes Medical Spa. Currently, we are in the stage to produce master-plan design.

Dalam Jutaan Rupiah	FY2014	FY2013	Δ%	In IDR Million
Media	10.243.526	9.499.902	7,8%	Media
Lembaga Keuangan	996.162	748.024	33,2%	Financial institutions
Lainnya	1.193.712	1.283.749	-7,0%	Other
Jumlah pendapatan bersih	12.433.400	11.531.675	7,8%	Total net revenues
EBITDA	4.352.784	4.118.080	5,7%	EBITDA
Laba bersih *	194.518	(343.699)	156,6%	Net income

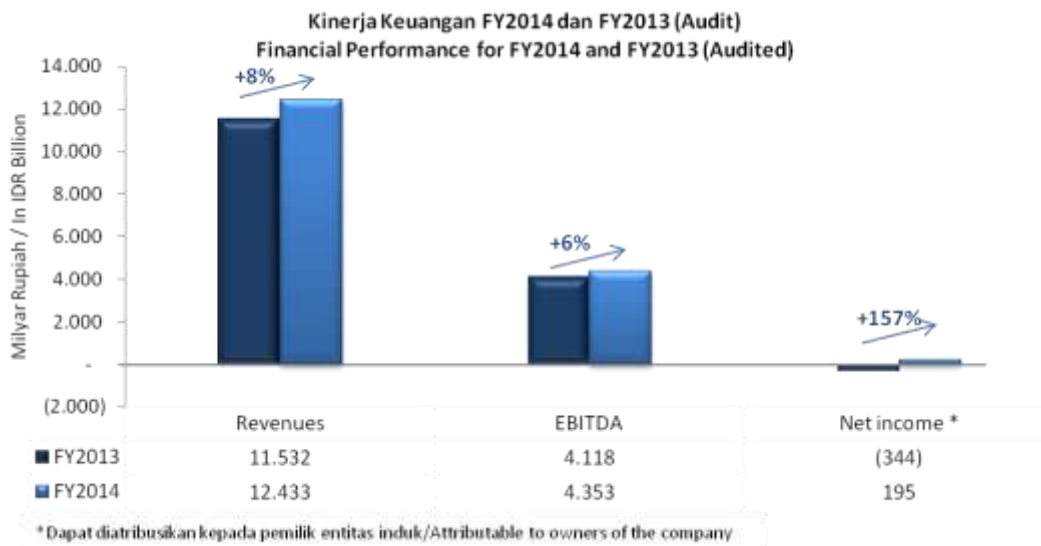
*) Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the company

Atas pencapaian tersebut, Hary Tanoesoedibjo, Group President & CEO BHIT menjelaskan: “prestasi luar biasa BHIT pada pendapatan dan pertumbuhan EBITDA pada FY2014 adalah refleksi dari kemampuan Perseroan untuk menahan gejolak eksternal yang terjadi selama tahun 2014 dan eksekusi strategi yang tepat didukung oleh fundamental yang kuat ditindaklanjuti dengan komitmen dan kerja keras yang dilakukan oleh seluruh karyawan perusahaan. ”

Commenting on the results, Hary Tanoesoedibjo, Group President & CEO of BHIT cited: “BHIT’s remarkable achievement on strong revenues and EBITDA growth as of FY2014 was a reflection of the Company’s ability to withstand external turmoils that occurred in 2014 and executions of the right strategies underpinned by strong fundamental followed through by commitment and hard work carried out by our employees.”

“Melangkah ke Depan BHIT akan fokus dalam mempertahankan pertumbuhan dan posisi media di industrinya sebagai media nomer 1 secara menyeluruh, dan juga lebih mempercepat pertumbuhan bisnis strategis keuangan dan properti. Walaupun masih terdapat tantangan kondisi perekonomian dan pasar modal Indonesia saat ini, Perseroan tetap yakin untuk dapat terus meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham melalui strategi Perseroan yang baik, aksi korporasi yang solid, disiplin dalam mengelola struktur keuangan dan kontribusi kinerja yang sangat baik dari masing-masing entitas usaha anak.”

“Going forward, BHIT will continue to focus on sustaining growth and maintaining the number 1 position in the media industry, and also further accelerate the growth of financial and property strategic businesses. Despite the challenges in Indonesia’s ongoing economic and capital market volatilities, the Company remains confident on being able to increase shareholders values supported by good corporate strategies, sound corporate actions, financial management discipline and outstanding results from all operating subsidiaries.”





Latar Belakang PT MNC Investama Tbk

PT MNC Investama Tbk adalah salah satu dari Perseroan investasi terbesar di Indonesia dengan berbagai aktivitas usaha yang dikelompokkan menjadi Media, Jasa Keuangan, properti serta Investasi. PT Global Mediacom Tbk merupakan Perseroan induk untuk aktivitas di bidang Media yang terdiri dari PT Media Nusantara Citra Tbk (Perseroan media berbasis konten dan iklan yang terbesar dan yang paling terintegrasi di Indonesia) dan PT MNC Sky Vision Tbk dan PT MNC Kabel Mediakom (penyedia jasa *media televisi dan internet berlangganan* yang memiliki pangsa pasar terbesar dengan merek Indovision, Top TV, Oke Vision juga Playmedia). Jasa Keuangan dioperasikan melalui entitas sub induk PT MNC Kapital Indonesia Tbk dengan entitas anak Perseroan yang terdiri dari PT MNC Finance (Perseroan pembiayaan), PT MNC Securities (Perseroan sekuritas), PT MNC Asset Management (Perseroan manajer investasi), PT MNC Life Assurance (Perseroan asuransi jiwa), PT MNC Asuransi Indonesia (Perseroan asuransi umum), PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT MNC Guna Usaha Indonesia (leasing Company). Selain kedua investasi strategis tersebut di atas, BHIT juga mempunyai investasi strategis pada PT MNC Land Tbk, perusahaan properti terkemuka di Indonesia yang telah berpengalaman lebih dari 20 tahun, berfokus pada proyek seperti hotel premium, properti *Lifestyle and Entertainment, resort & theme park*, gedung perkantoran, *high rise residential* dan jasa manajemen properti di Indonesia.

Background of PT MNC Investama Tbk

PT MNC Investama Tbk is one of the largest investment companies in Indonesia with various business activities ranging from Media, Financial Services, Property and Investments. PT Global Mediacom Tbk is the holding company for Media activities that consists of PT Media Nusantara Citra Tbk (the largest and most integrated content and advertising based media company in Indonesia), and PT MNC Sky Vision Tbk and PT MNC Kabel Mediakom (the largest Subscription pay tv and internet based Media market shares in Indonesia under the brand name Indovision, Top Tv, Okevision and Playmedia). Financial services of which are being operated through subholding PT MNC Kapital Indonesia Tbk with subsidiaries that consist of PT MNC Finance (multi-finance company), PT MNC Securities (a securities company), PT MNC Asset Management (a fund management company), PT MNC Life Assurance (life insurance company), PT MNC Asuransi Indonesia (general insurance company), PT Bank MNC Internasional Tbk and PT MNC Guna Usaha Indonesia (leasing company). BHIT also has strategic investment on PT MNC Land Tbk, a leading property company in Indonesia which has more than 20 years of experience the industry, with currently focus on projects such as premium hotels, Lifestyle and Entertainment City, Resort and theme parks, office buildings, high rise residential buildings and other property management services in Indonesia.

For further information, please contact:
Robert Satrya – SVP, Group Head Investor Relations
robert.satrya@mncgroup.com

Investor Relations
Ezra Saleh
ezra.saleh@mncgroup.com

**PT MNC Investama Tbk
Investor Relations**

MNC Tower 21st Floor
Jl. Kebon Sirih Kav 17-19
Jakarta 10340
Phone : +6221 392 2949
Fax : +6221 391 0454
Email : investor.relations@mnc-corporation.com

www.mnc-corporation.com



By accepting this Press Release, you are agreeing to be bound by the restrictions set out below. Any failure to comply with these restrictions may constitute a violation of applicable securities laws.

The information and opinions contained in this Press Release have not been independently verified, and no representation or warranty, expressed or implied, is made as to, and no reliance should be placed on the fairness, accuracy, completeness or correctness of, the information or opinions contained herein. It is not the intention to provide, and you may not rely on this Press Release as providing, a complete or comprehensive analysis of the condition (financial or other), earnings, business affairs, business prospects, properties or results of operations of the company or its subsidiaries. The information and opinions contained in this Press Release are provided as at the date of this presentation and are subject to change without notice. Neither the company (including any of its affiliates, advisors and representatives) nor the underwriters (including any of their respective affiliates, advisors or representatives) shall have any responsibility or liability whatsoever (in negligence or otherwise) for the accuracy or completeness of, or any errors or omissions in, any information or opinions contained herein nor for any loss howsoever arising from any use of this Press Release.

In addition, the information contained in this Press Release contains projections and forward-looking statements that reflect the company's current views with respect to future events and financial performance. These views are based on a number of estimates and current assumptions which are subject to business, economic and competitive uncertainties and contingencies as well as various risks and these may change over time and in many cases are outside the control of the company and its directors. No assurance can be given that future events will occur, that projections will be achieved, or that the company's assumptions are correct. Actual results may differ materially from those forecasted and projected.

This Press Release is not and does not constitute or form part of any offer, invitation or recommendation to purchase or subscribe for any securities and no part of it shall form the basis of or be relied upon in connection with any contract, commitment or investment decision in relation thereto.

Dengan menerima Press Release ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Press Release ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Press Release ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Press Release ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Press Release ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam materi ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.